

INTISARI

Taman Pintar Yogyakarta merupakan salah satu atraksi wisata edukasi yang menjadi tujuan perjalanan wisata di Kota Yogyakarta, khususnya bagi wisatawan keluarga. Namun, pandemi Covid-19 melanda seluruh dunia pada awal tahun 2020, menyebabkan atraksi tersebut harus ditutup untuk sementara waktu dan hanya menawarkan atraksi virtual. Situasi pandemi juga memengaruhi permintaan wisatawan keluarga kepada Taman Pintar Yogyakarta. Pada bulan Oktober 2021, Taman Pintar Yogyakarta kembali dibuka untuk kunjungan langsung dengan melakukan berbagai adaptasi penawaran untuk mengakomodasi keamanan wisatawan keluarga di masa pandemi. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui kesesuaian permintaan wisatawan keluarga terhadap penawaran wisata yang diberikan oleh Taman Pintar Yogyakarta di situasi pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner daring dan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik sampling terstratifikasi (*stratified sampling*). Metode sampling tersebut dianggap cocok digunakan dalam penelitian ini karena sampel yang dibutuhkan secara spesifik berasal dari kelompok tertentu yaitu wisatawan keluarga dengan anak berusia di bawah enam tahun dan belum mendapatkan vaksin Covid-19. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan skoring, didapatkan skor 64 untuk komponen penawaran dan 63 untuk komponen permintaan. Skor total tersebut dianalisis menggunakan Growth Share Matrix dan didapatkan posisi permintaan dan penawaran Taman Pintar Yogyakarta berada pada kuadran Stars. Posisi tersebut didapatkan karena nilai permintaan dan penawaran tinggi, sehingga merepresentasikan bahwa atraksi wisata memiliki potensi dan daya saing yang tinggi.

Kata Kunci: permintaan, penawaran, persepsi wisatawan, adaptasi, pandemi Covid-19, Taman Pintar Yogyakarta

ABSTRACT

Taman Pintar Yogyakarta is an educational tourist attraction which is being the object of tourism in Yogyakarta, mainly for families. However, Covid-19 pandemic hit worldwide in early 2020, causing the tourist attraction to be closed temporarily and only offering virtual attractions. In October 2021, Taman Pintar Yogyakarta was reopened for visit by embodying adaptation of supplies in order to accommodate the security of the family tourist during pandemic. Therefore, this research needs to be carried out to determine the suitability of family tourists' demands towards tourism supplies provided by Taman Pintar Yogyakarta in the Covid-19 pandemic situation. This research employs a descriptive quantitative method. Data collecting is required by online questionnaire and sampling is required by employing stratified sampling method. The sampling method is considered suitable for the research due to the qualified sample specifically the family tourists with children under 6 years old and not Covid-19 vaccinated yet. According to the data analysis using scoring, the results are 64 score for supply components and 63 score for demand components. The total score is analyzed using Growth Share Matrix and resulting in the position of demand and offer of Taman Pintar Yogyakarta is located in Starts quadrant. The position is reached due to a high score of demand and offers, so that it represents that the tourist attraction has high potency and competitiveness.

Keywords: demand, supply, tourist perception, adaptation, Covid-19 pandemic, Taman Pintar Yogyakarta